BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dalam suatu latar ilmiah yang bermaksud menafsir kejadian fenomena yang terjadi, merupakan instrumen kunci pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan data deskriptif.[65] Penelitian ini mengambil penjelasan berdasarkan peristiwa atau kejadian yang didengar, dirasakan kemudian dibuat menggunakan pertanyaan naratif atau deskriptif. Peneliti berpijak pada kejadian yang dialami atau realita yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang nantinya akan dituangkan didalam tulisan yang bersifat naratif. Penulisan data dan fakta yang digunakan berbentuk kata maupun gambar dari pada angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan peran penting dalam melancarkan usaha penelitian untuk memperoleh informasi permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Pemilihan tempat penelitian yang sudah ditentukan dapat memberikan peluang untuk dikaji permasalahan secara mendalam maupun tidak.Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah toko tanaman hias "Kamila Berkah Bunga" yang berlokasi di Desa Panjerejo, Kecamatan

[65] Albi Anggito dan Johan Setiawan,*Metode Penelitian Kualitatif* ,(Jawa Barat: CV. Jejak, 2018),hal.8

Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Pada penelitian ini ada beberapa objek wawancara pelaku usaha agar mendapatkan informasi yaitu pemilik toko tanaman hias “Kamila Berkah Bunga”.

C. Kehadiran Peneliti

Pada saat melakukan penelitian, alat pengumpulan data maupun instrumen penelitian metode kualitatif ialah penelitian sendiri. Peneliti langsung terjun ke lapangan secara aktif melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan data dan pengumpulan data sebagai bahan penelelitian kualitatif dari peneliti.[66] Peneliti akan mendapat data yang valid dijadikan objek penelitian. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Peneliti harus aktif dalam pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan. Peneliti berbaur dengan kegiatan yang ada di toko tanaman hias “Kamila Berkah Bunga” agar mendapatkan penelitian yang lebih mendalam dan terarah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu bukti atau keteranga-keterangan terhadap suatu hal, bisa suatu data yang tidak menggunakan angka. Dalam data tersebut bisa menunjukkan kualitas suatu produk, proses, peristiwa atau kejadian yang terjadi yang dapat ditanyakan melalui pertanyaan atau

[66] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*,(Jakarta: Bumi Aksara,2016),hal.80.

berupa kata-kata.[67] Kemudian sumber data penelitian merupakan tempat dimana data itu didapatkan. Data yang digunakan pada penelitian bisa diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:[68]

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari lapangan. Data pada penelitian ini didapatkan secara langsung dari pemilik toko tanaman hias, pengurus dan karyawan yang bekerja di toko tanaman hias "Kamila Berkah Bunga". Data primer yang dapat dilihat dari lapangan yaitu:

1) *Person*, yaitu sumber data dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik toko tanaman hias "Kamila Berkah Bunga".
2) *Place*, yaitu sumber data didapatkan dari gambaran, situasi yang ada ditempat tersebut secara langsung dan berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari media perantara atau data yang didapatkan secara tidak langsung, yang berupa buku, catatan, bukti yang ada, arsip baik yang

---

[67] Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama,20016),hal.80.

[68] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),hal.22.

dipublikasikan atau tidak secara umum. [69] Pada penelitian ini data sekunder diambil dari dokumentasi, buku-buku, jurnal, artikel, dan lain-lain. Dalam memperkuat informasi yang didapatkan terkait dengan pemasaran yang dilakukan oleh toko tanaman hias " Kamila Berkah Bunga" serta bagaimana dalam membuat produk yang dijual menarik.

E. Tenik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ialah teknik yang memudahkan mendapatkan data yang detail dengan waktu yang ada. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, tujuan utama melakukan penelitian untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik wawancara, teknik observasi serta teknik dokumentasi.[70]

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang ingin mendapatkan informasi lebih mendalam . Pada penelitian ini wawancara dilakukan tanya jawab antara peneliti dan informan untuk mendapatkan data yang valid. Dalam wawancara peneliti menggunakan kalimat yang singkat, tegas, tidak bertele-tele dan pertanyaan yang terarah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara peneliti menulis data pertanyaan yang

---

[69] Riki Karnovi et,al. *Sistem Monitoring Progres Pekerjaan Dan Evaluasi Pekerjaan Pada Job Desk Operational Human Capital Menggunakan Metode Naïve Bayes,* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020),hal.78

[70] Suci Arischa."Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekan Baru.*JOM FISIP* .Vol.6.No.6.2019.hal.7

akan di tanyakan bertujuan untuk mempermudah jalannya wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik toko tanaman hias.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dimana kegiatan tersebut berlanjut secara terus menerus hingga mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai fakta dari pengamatan.[71] Dalam observasi yang dilakukan peneliti mencari data dengan mengamati kegiatan yang ada dan mendapatkan data secara jelas, medapatakan gambarang tentang masalah yang dihadapi dilihat secara langsung. Peneliti melakukan observasi dengan mencermati, mengamati dan melakukan pencatatan jika ada. Peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi agar mendapatkan informasi yang valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dari sumber non manusia. Data yang di peroleh dari dokumentasi melalui pencatatan, surat-surat, transkip, agenda, brosur dan lain-lain. Sarana dokumentasi yang didapatkan peneliti dengan pencatatan peristiwa yang dapat didokumentasikan, tulisan, gambar, atau juga produk dan kegiatan pemasaran yang dilakukan di toko tanaman hias “Kamila Berkah Bunga”. dokumentasi sebagai pelengkap data dari hasil observasi dan wawancara.

[71] Hasym hasanah,” Teknik Teknik Observasi, *Jurnal At-Taqaddum.* Vol.8. No.1. 2016, hal.26

F. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek yang diteliti dan menyajikan temuan dari peneliti untuk orang lain. [72]

1. Reduksi Data

   Peneliti merangkum ulang data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Memilih hal-hal pokok dan memfokuskan terhadap permasamalahan penelitian, dengan data yang lebih terfokus pada permasalahan membuat peneliti mudah dalam membaca data yang diperoleh.

2. Penyajian Data

   Peneliti menyusun sekumpulan data yang diperoleh agar memperoleh kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

   Peneliti menyimpulkan semua data yang di peroleh dari hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar penelitian ini mendapatkan data yang valid atau data yang tidak berbeda antara yang dilaporkan peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Agar hasil data yang diperoleh pada penelitian dilapangan memperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan:

---

[72] Ahmad Rijali,'' Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah* .Vol.17.No.33.2018.hal.81

a. Perpanjang Pengamatan

Memperpanjang waktu dalam keikutsertaan pengamatan dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Pada dasarnya penelitian kualitatif ialah instrument utama dalam penelitian. Semakin lama peneliti melakukan penelitian dengan data yang dihasilkan maka semakin meningkat pula kepercayaan data yang diperoleh oleh peneliti yang akan dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali data yang diperoleh selama ini sama dengan sumber data asli antara data lain tentang kebenarannya sehingga peneliti memperoleh data yang pasti kebenerannya. Dengan peneliti kembali melakukan pengamatan di lapangan untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar atau masih ada yang salah.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melakukan hal ini berharap peneliti bisa mendeskripsikan data yang telah diamati di lapangan. Meningkatkan ketekunan dilakukan berbagai cara yaitu, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh apakah data temuan tersebut salah atau benar. Sebagai bekal peneliti juga membaca berbagai referensi buku, pencatatan saat pengamatan, dokumentasi-dokumentasi yang terkaitan dengan penelitian dan wawancara yang dilakukan.

c. Triagulasi

Triagulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triagulasi yaitu tiagulasi sumber, tiagulasi teknik dan triagulasi waktu.

1. Triagulasi Sumber data

   Dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber data. Dalam penenitian ini dilakukan dengan cara menanyakan kembali kebenaran suatu data dan informasi yang diperoleh dari informan ke informan lainnya.

2. Triagulasi teknik

   Dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi atau informasi yang diperoleh melalui studi dokumen.

3. Triagulasi waktu

   Dilakukan pada waktu yang tepat juga seiring mempengaruhi kreabilitasan data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara saat pagi hari saat informan masih segar dan belum muncul masalah cenderung akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.

H. Tahap Tahap Penelitian

Ada tiga tahap dalam melakukan penelian kualitatif,yaitu:

1. Pra-Pendahuluan

   Dalam tahap penelitian ini peneliti lebih dahulu melakukan observasi awal agar mendapatkan gambaran umum terkait dengan

penelitian. Kegiatan pra-pendahuluan berguna untuk memastikan tema yang sesuai dengan kondisi lapangan. Observasi berkaitan dengan strategi pemasaran yang di lakukan di toko tanaman hias “Kamila Berkah Bunga” di Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Kemudian peneliti melakukan penilaian dengan gambaran umum yang didapatkan sebelumnya. Peneliti menyiapkan peralatan dan instrument bertujuan untuk pengumpulan data di lapangan. Hal terpenting ialah peneliti harus pengetahui etika baik sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan.

2. Tahap Lapangan

Mempersiapkan diri sangat penting dilakukan oleh peneliti agar beradaptasi dengan lingkungan yang diteliti yaitu di toko tanaman hias “Kamila Berkah Bunga” yang akan dijadikan tempat penelitian. Kemudian, memasuki lapangan dimana peneliti meningkatkan pemahaman yang baik dan mampu menyesuaikan diri serta tingkah laku menyenangkan. Peneliti memperhatikan penampilan, hubungan keakrapan dan mengetahui peran peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti memilih dalam menggunakan narasumber. Langkah selanjutnya pencatatan data yang ada dilapangan. Peneliti mencari data dan wawancara, observasi serta dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian yang di ambil yaitu strategi pemasaran pada toko tanaman hias “Kamila Berkah Bunga” di Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan omzet penjualan.

3. Pengolahan Data

a. Reduksi data

Data yang dikumpulkan ditulis secara terinci, penulisan laporan sesuai dengan data yang direduksi, diringkas, dipilih hal-hal pokok dan berfokus pada strategi pemasaran pada toko tanaman hias “Kamila Berkah Bunga” Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan omzet penjualan. Data yang dihasilkan akan dilakukan pemilihan agar lebih terperinci dan terarah.

b. Displai Data

Data yang diperoleh dikelompokkan menurut rumusan masalah serta disusun secara terperinci agar peneliti bisa dengan mudah melihat pola-pola hubungan antar data yang ada.

c. Analisis Data

Analisis data menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan peneliti, menjadi bagian-bagian yang tersusun dengan terlihat jelas dan mudah ditangkap maknanya.

d. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Deskripsi dan hasil penelitian berbentuk urain yang tersusun secara sistematis berdasarkan data yang sudah diolah terlebih dulu dalam bentuk narasi. Dengan mengikutsertakan perspektif pengetahuan yang dimiliki peneliti yang bersumber pengalaman, keahlian serta pandangannya terkait keyakinan hidupnya.

e. Penyimpulan dan Verifikasi

Kemudian melakukan penyimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ditahap awal kurang jelas maka dari itu perlu dilakukan verifikasi atau uji keabsahan data.

f. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir didapat berdasarkan kesimpulan sementara yang sudah di verifikasi. Kesimpulan diperoleh setelah pengumpulan data selesai.